

ABSTRAK

Penelitian Studi Pengembangbiakan Ular Sanca Darah (*Python brongersmai*) Dalam Lingkungan Terkontrol (*Captive breeding*) Pada Penangkaran UD. Jadi Jaya dilaksanakan dari bulan Desember 2008 sampai Juni 2009. Tujuan penelitian adalah untuk mempelajari perilaku pengembangbiakan ular sanca darah (*Python brongersmai*) dalam lingkungan terkontrol (*Captive Breeding*) dan daya tetas telur pada suhu terkontrol. Penelitian dilakukan pada sejumlah telur ular sanca darah yang diberikan perlakuan khusus yaitu dalam satu ruangan dengan 3 perlakuan (P) penetasan yaitu P1 adalah pengeraman 16 butir telur oleh induk ular sanca darah, P2 adalah pengeraman 34 butir telur pada boks dengan suhu terkontrol berkisar 30°C s/d 31°C dan P3 pengeraman 31 butir telur pada boks dengan suhu terkontrol berkisar 31°C s/d 32°C. beberapa tahapan, yaitu studi literatur, pengambilan data dilapangan melalui wawancara serta pengamatan dan pengukuran. Pengamatan dan pengukuran dilakukan terhadap penetasan telur dengan menggunakan 3 (tiga) perlakuan, yaitu pengeraman dengan indukan, penetasan dengan suhu 30°C-31 °C, dan penetasan dengan suhu 31 °C-32 °C. Hasilnya adalah penetasan P1 adalah 14 butir (87,50%), P2 adalah 18 butir (53%) dan P3 adalah 11 butir (35,48%) . kesimpulan yang diperoleh adalah persentase tertinggi jumlah telur menetas secara berturut adalah telur yang dieramkan pada suhu $\pm 28,5$ °C adalah 87,50%, suhu 30°C - 31°C adalah 53% dan terendah pada suhu pengeraman 31°C -32°C adalah 35,48%.

